

EKONOMI  
PERTANIAN

**PERAN DIVISI HORTIKULTURA AGRO TECHNO PARK (ATP) DALAM  
BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PERILAKU PETANI DI DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**IVAN TRIJAYA**



2006  
SO SEK

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2006**

1507

1/1

S  
641.331 507  
Tri  
P  
C-560706  
2006

**PERAN DIVISI HORTIKULTURA AGRO TECHNO PARK (ATP) DALAM  
BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PERILAKU PETANI DI DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

14287/14648.



Oleh  
**IVAN TRIJAYA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

## SUMMARY

**IVAN TRIJAYA.** Agro Techno Park (ATP) Horticulture Division Role in Hybrid Corn Cultivation and Its Relation with Farmer's Behaviour in Bakung Village Ogan Ilir regency (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **NUKMAL HAKIM**).

The purposes of this research are to identify horticulture division role to farmer in hybrid corn cultivation in Bakung Village Ogan Ilir regency, to analyze relation between ATP horticulture division role in hybrid corn cultivation to corn is farmer's behavior in Bakung Village Ogan Ilir regency.

The research was done starting from first had week of February until third week in March 2006 in Bakung Village Inderalaya subdistrict. The method which was used in this research was case study as case unit was farmers that followed hybrid corn cultivation technique trainings by ATP. Sampel taking method was done by census 30 corn farmers from 30 population. To know farmer's behaviour was done by measuring farmer's behaviour with 3 components that were knowledge, skill and attitude. And to measure relation between ATP Horticulture Division role and farmer's behaviour was used Spearman rank Correlation statistical test ( $r_s$ ).

The result of the research shows that ATP role in hybrid corn cultivation to farmers categorized to high criteria value of 43,8 this shows that ATP method to change farmer's behaviour by facilitating and guiding them in cultivation method were the light method

To know measurement of high, average and low behaviour category, was measured by using score mean score which was got from farmer behaviour was 177. that categorized high criteria. Based on know ledge mean score was 60. this showed

that farmer's know ledge in hybrid corn cultivation was good. Mean while based on skill mean score was 59. this showed that farmer's skill in hybrid corn cultivation was also good and when it based on attitude, mean score was 58. this showed that farmer's attitude was also good.

Based spearman rank correlation statistical test showed that relation between ATP Horticulture Division role in hybrid corn cultivation and farmer's behaviour.

## RINGKASAN

**IVAN TRIJAYA.** Peran Divisi Hortikultura Agro Techno Park (ATP) dalam Budidaya Jagung Hibrida dan Hubungannya dengan Prilaku Petani di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran divisi hortikultura terhadap petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir, mengukur prilaku petani di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir, menganalisis hubungan antara peran divisi hortikultura ATP dalam budidaya jagung hibrida terhadap prilaku petani jagung di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir.

Pelaksanaan penelitian di lapangan dimulai dari minggu kedua bulan Februari hingga minggu keempat bulan Februari 2006 di Desa Bakung Kecamatan Indralaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yaitu sebagai satuan kasus adalah petani yang pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dalam hal tehnik budidaya jagung hibrida yang diadakan oleh ATP. Metode penarikan contoh dilakukan dengan cara sensus terhadap 30 orang petani jagung dari 30 orang petani yang ada. Untuk mengetahui prilaku petani dilakukan dengan cara mengukur prilaku petani melui tiga komponen yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap. dan Untuk mengukur hubungan antara peran Divisi Hortikultura ATP dengan prilaku petani digunakan uji statistik Korelasi peringkat Sperman ( $r_s$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ATP dalam budidaya jagung hibrida terhadap petani termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai 43,8. Hal ini

menunjukkan bahwa cara yang dilakukan ATP untuk merubah perilaku petani dengan memfasilitasi petani dan membimbing petani dalam hal budidaya adalah cara yang tepat.

Untuk mengetahui perilaku petani tinggi, sedang, dan rendahnya diukur dengan menggunakan skor. Skor rata-rata yang diperoleh dari perilaku petani adalah 177 yang termasuk kedalam kriteria tinggi. Berdasarkan pengetahuan diperoleh nilai skor rata-rata 60. hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan petani dalam budidaya jagung hibrida adalah baik. Sedangkan dilihat dari keterampilan juga di peroleh skor rata-rata 59. hal ini pun menunjukkan bahwa keterampilan petani dalam budidaya jagung hibrida juga sudah baik. Dan bila dilihat dari sikap mereka juga di peroleh skor yang tinggi dengan skor rata-rata 58. hal inipun menunjukkan bahwa sikap petani pun sudah baik.

Berdasarkan uji korelasi peringkat spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran Divisi Hortiukultura ATP dalam budidaya jagung hibrida dengan perilaku petani.

**PERAN DIVISI HORTIKULTURA AGRO TECHNO PARK (ATP) DALAM  
BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PERILAKU PETANI DI DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**IVAN TRIJAYA**

**05013103015**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

Skripsi

**PERAN AGRO TECHNO PARK ( ATP ) DALAM BUDIDAYA JAGUNG  
HIBRIDA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI DI DESA  
BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

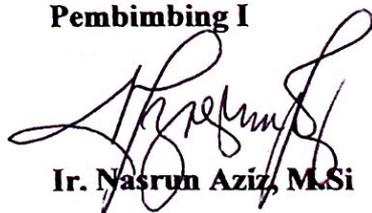
Oleh

**IVAN TRIJAYA**

**05013103015**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. Nasrun Aziz, M.Si**

**Pembimbing II**



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**

**Indralaya, 30 Mei 2006**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS**

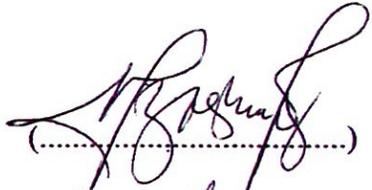
**NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul "Peran Divisi Hortikultura Agro Techno Park (ATP) dalam Budidaya Jagung Hibrida dan Hubungannya dengan Perilaku Petani di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir" oleh Ivan Trijaya telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 15 Mei 2006.

### Komisi Penguji

1. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Ketua

()

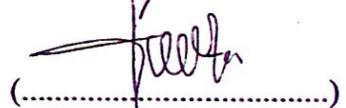
2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Sekretaris

()

3. Yunita, S.P., M.Si

Anggota

()

4. Riswani, S.P., M.Si

Anggota

()

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

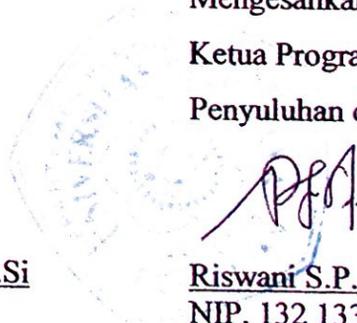


Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si  
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani S.P., M.Si  
NIP. 132 133 345

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, 30 Mei 2006

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ivan Trijaya', written in a cursive style.

Ivan Trijaya

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Kayu Agung pada tanggal 06 November 1981, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Muhammad Soha dan Fatima.

Penulis menyelesaikan pendidikannya di Kayu Agung mulai dari sekolah dasar di SD Negeri 14 Kayu Agung pada tahun 1994, sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP Negeri 1 Indralaya pada tahun 1997, dan sekolah lanjutan tingkat atas di SMK Negeri 1 Gelumbang tamat pada tahun 2000.

Penulis masuk Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) tepatnya pada bulan juli 2001, dan terdaftar di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yaitu pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian , Program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia Nya jualah penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. yang berjudul “ PERAN DIVISI HORTIKULTURA AGRO TECHNO PARK (ATP) DALAM BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI DI DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR “.

Pada kesempatan ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada bapak Ir. Nasrun Aziz, M. Si dan bapak Ir. Nukmal Hakim, M. Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini..

Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada seluruh staf dan karyawan ATP yang terkait dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam upaya penyelesaian laporan skripsi ini, dan tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Darwis, yang menjabat sebagai sekretaris Desa Bakung, buat teman-temanku PKP” 01 yang selama ini juga telah banyak membantu, buat kedua orang tuaku dan seluruh keluarga ku yang selama ini telah memberikan ku semangat, dan buat seseorang yang sangat spesial Wiwin, beserta seluruh keluarga besarnya saya ucapkan terima kasih, karena selama ini juga tidak henti-hentinya telah memberikan dorongan dan semangat kepada saya selama saya melaksanakan penelitian.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik

yang sifatnya membangun demi perbaikan penulisan dan penyusunan penelitian berikutnya.

Akhirnya penulis mengucapkan, semoga laporan skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, 30 Mei 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	4
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	5
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Konsepsi Prilaku Petani .....	5
2. Konsepsi Budidaya Jagung .....	8
3. Konsepsi Peran Agro Techno Park .....	11
B. Model Pendekatan .....	15
C. Hipotesis .....	16
D. Batasan - batasan .....	16

<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
B. Metode Penelitian .....	22
C. Metode Penarikan contoh .....	22
D. Metode Pengumpulan data .....	23
E. Metode Pengolahan data .....	23
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	27
1. Letak dan Batas Daerah .....	27
2. Geografi, Keadaan Tanah dan Iklim .....	27
3. Keadaan penduduk .....	28
4. Sarana dan Prasarana .....	30
5. Pendidikan .....	32
B. Identitas Petani Contoh .....	33
C. Keadaan Umum Usahatani Jagung .....	33
D. Peran Divisi Hortikultura ATP dalam budidaya jagung hibrida Dalam memfasilitasi sampai dengan memberikan bimbingan Kepada petani di Desa Bakung .....	35
1. Memfasilitasi Petani .....	36
2. Membimbing Petani .....	37
E. Perilaku Petani dalam budidaya jagung hibrida berdasarkan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap petani .....	38
1. Pengetahuan Petani .....	40

	Halaman
2. Keterampilan Petani .....	41
3. Sikap Petani .....	43
F. Hubungan antara peran Agro Techno Park (ATP) dalam budidaya Jagung hibrida dengan perilaku petani di Desa Bakung .....	45
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval kelas skor total perindikator untuk perilaku petani yang terdiri dari Pengetahuan Keterampilan dan Sikap .....	24
2. Pola penggunaan tanah di Desa Bakung tahun 2003 .....	28
3. Komposisi penduduk Desa Bakung berdasarkan umur dan jenis kelamin tahun 2003 .....	29
4. Komposisi penduduk Desa Bakung menurut mata pencaharian tahun 2003 ..	30
5. Alat transportasi di Desa Bakung 2003 .....	31
6. Media informasi yang dimiliki penduduk Desa Bakung 2003 .....	31
7. Keadaan penduduk menurut jenjang pendidikan di Desa Bakung 2003 .....	32
8. Peran Divisi Hortikultura ATP dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir .....	35
9. Skor rata-rata peran ATP dalam memfasilitasi petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	36
10. Skor rata-rata peran ATP dalam membimbing petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	38
11. Prilaku petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	39
12. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	40
13. Skor rata-rata keterampilan petani dalam mengelola usahatani jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2003 .....	42
14. Skor rata-rata sikap petani dalam mengelola usahatani jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	43
15. Tingkat perilaku petani secara keseluruhan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram model pendekatan penelitian .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Denah Desa Bakung .....	49
2. Peta lokasi Desa Bakung Kecamatan Inderalaya Ogan Ilir .....	50
3. Identitas petani contoh .....	51
4. Pengukuran peran ATP dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 dalam memfasilitasi petani .....	52
5. Pengukuran skor ATP dalam budidaya jagung hibrida di Desa bakung dalam memfasilitasi petani .....	53
6. Pengukuran peran ATP dalam budidaya jagung hibrida di desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 dalam membimbing petani .....	54
7. Pengukuran skor ATP dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung dalam membimbing petani .....	55
8. Pengukuran pengetahuan petani contoh dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	56
9. Pengukuran skor pengetahuan petani contoh dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	57
10. Pengukuran Keterampilan petani contoh dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	62
11. Pengukuran skor keterampilan petani contoh dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	63
12. Pengukuran sikap petani contoh dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	69
13. Pengukuran skor Sikap petani contoh dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	70
14. Pengukuran peran ATP dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	74

15. Pengukuran perilaku petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	75
16. Pengukuran hubungan peran ATP dengan Prilaku petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung musim tanam Februari-April 2005 .....	76
17. Analisis uji peringkat Sperman (rs) Peran Divisi Hortikultura Agro Techno Park dalam budidaya jagung hibrida dengan Prilaku petani di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir .....	77

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan petani yang dilakukan dengan peningkatan produksi pertanian. Tujuan pembangunan masyarakat sebagai individu atau cita – cita yang dipandang identik dengan tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat atau manusia seutuhnya (Ndraha, 1987).

Di Indonesia jagung memegang peranan kedua setelah padi dan gandum dan dapat diharapkan sebagai salah satu sumber peningkatan pendapatan terbesar bagi masyarakat di Indonesia karena itu kegagalan dalam memenuhi pasca pangan akan dapat meningkatkan ketahanan nasional (Deptan, 1999).

Jagung merupakan tanaman pokok setelah padi gandum juga mempunyai daya adaptasi yang lebih besar dibanding padi dengan gandum. Maka distribusinya lebih luas (Suryatna, 1997).

Kebutuhan akan jagung terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, baik untuk bahan pangan, bahan baku industri, pakan ternak dan lain-lain. Rata-rata konsumsi perkapita jagung pada kurun waktu 1990–2000 meningkat terus, dari 29,7 kg perkapita pada tahun 1990 menjadi 37,1 kg perkapita pada tahun 2000 (Dinas Pertanian Sumatera Selatan, 2000).

Daerah Sumatera Selatan yang mempunyai luas lahan kering sebesar 1.455.934. hektar mempunyai peluang yang baik untuk penanaman tanaman pangan.

Dari luas lahan tersebut produksi padi yang dihasilkan pada tahun 2001 yaitu sebesar 2.147.347 ton, untuk jagung yaitu sebesar 182. 647 ton, dan kedelai yaitu sebesar 19.660 ton (Dinas Pertanian, 2001).

Sedangkan jumlah produksi total tanaman jagung daerah Sumatera Selatan pada tahun 2004 adalah dengan jumlah luas pengguna lahan secara keseluruhan 27,34 Ha. Dengan produksi total yang di hasilkan 65,234 Ton. Sedangkan jumlah produksi pada tahun 2005 hanya baru terdata mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Agustus yaitu dengan luas pengguna lahan secara keseluruhan 28,40 ha dengan jumlah produksi total jagung secara keseluruhan mulai dari Januari sampai dengan Agustus yaitu.22,767ton (Badan Pusat Staistik Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2004 –2005)

Dari beberapa hal di atas, perlu usaha peningkatan jagung dengan menggunakan varietas unggul yang telah ada bagi semua petani jagung, diikuti dengan dosis pemupukan yang optimum dan cara bercocok tanam yang baik, sehingga diharapkan hasil jagung dapat meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang baik potensi hasil jagung dapat mencapai 4,5 ton perhektar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tehnologi yang ada prospek peningkatan hasil jagung masih cukup baik (Dinas Pertanian, 2001).

Di Kabupaten Ogan Ilir potensi lahannya cukup memadai untuk pengembangan komoditi jagung. Oleh karena itu peluang untuk pengembangan agribisnis komoditi jagung cukup besar. Namun petani jagung di dalam menjalankan

Usahatannya sering kali menghadapi beberapa masalah dan hambatan yaitu lemahnya modal, lemahnya penguasaan teknologi, pasca panen dan ketidak pastian dalam pemasaran hasil (Badan Pengkajian dan Penerapan Tehnologi dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, 2003).

Untuk mengatasi permasalahan. Petani dalam Usahatannya maka kita perlu merubah perilaku. Perubahan perilaku menurut Suhardiono (1992) peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani maka mereka akan mampu untuk mandiri sebab tanpa adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan perbaikan sikap. Mereka akan sulit memperbaiki kehidupan tani mereka yang masih sangat tradisional. Sedang menurut Sriati (2000), melalui peningkatan atau perubahan perilaku tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola usahatani yang lebih efisien, baik secara teknis maupun secara ekonomis.

AGRO TECHNO PARK yang bertempat di Desa Bakung Kecamatan Inderalaya adalah salah satu badan atau organisasi yang sudah sangat diakui oleh pihak pemerintahan setempat yaitu pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir untuk memperkenalkan teknologi pertanian (Inovasi) dalam arti luas kepada petani. Agar dapat dimanfaatkan oleh petani dalam Usahatannya melalui peranan Divisi Hortikultura khususnya tanaman jagung dapat di terapkan oleh petani. Selain itu AGRO TECHNO PARK ini sangat berperan sebagai penganalisis inovasi bagi para petani dalam budidaya jagung hibrida. (Badan Pengkajian dan Penerapan Tehnologi dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, 2003).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka dapat diangkat permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apa saja peran Divisi Hortikultura ATP terhadap petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir
2. Bagaimana perilaku petani jagung dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir
3. Bagaimana hubungan antara peran Divisi Hortikultura ATP dalam budidaya jagung hibrida terhadap perilaku petani jagung di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

- ① Mengidentifikasi peran Divisi Hortikultura ATP terhadap petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir
2. Mengukur perilaku petani dalam budidaya jagung hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisis hubungan antara peran Divisi Hortikultura ATP dalam budidaya jagung hibrida terhadap perilaku petani jagung di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir

Kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan juga diharapkan bisa menjadi sumber informasi atau sebagai bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengkajian dan Penerapan Tehnologi. & Fakultas Pertanian.  
Universitas Sriwijaya.
- Harjadi. S.S.M.M.1989. Pengantar Agronomi.Gramedia. Jakarta
- Harjadi. S.S.M.M. 1986. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Hermanto,F.1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta..
- Kartasapoetra, A.G. 1998. Tehnologi Penyuluh Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Levis, L. R. 1996. Komunikasi dan Penyuluh Pedesaan. Citra Aditya Aksara. Jakarta.
- Mardikamto dan S. Sutermi. 1989. Pengantar Penyuluh Pertanian. Hapsara.  
Surakarta. Cimanggis, Depok.
- Ndraha T. 1987. Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Tinggal Landas.  
Bina Aksara. Jakarta.
- Rahmat. J.H.R. Usahatani jagung. Kanisius. Yogyakarta
- Rakhmat, J 1991. Metode Penelitian Komunikasi. Penerbit Remaja Rosdakarya.  
Bandung.
- Siegel, S. 1997. Statistik Nonparametrik untuk ilmu-ilmu Sosial. Terjemahan  
Zamzawi & Landung. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suryatna. Bercocok Tanam Jagung. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Sriati. 2000. Diktat Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Soekartawi, John L. Dillon, J. Brian Hardaker, A. Soeharjo. 1986. Ilmu Usahatani  
dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia.  
Jakarta.
- Usman, A. S.Purnomo. Metodologi Penelitian Sosial. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Wiryatmadja, S. 1993. Pokok-pokok Penyuluhan Pertanian. Yasa Guna. Jakarta.